



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>
E-ISSN 2830-3679

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Rusliyanto Rusman^a, Sahmin Noholo^b, Usman^c

^{abc} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: rusman.ilham@gmail.com^a, sahmin.noholo@ung.ac.id^b, usmanpattiwi@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 12 September 2022

Revised: 15 September 2022

Accepted: 3 November 2022

Kata Kunci:

Transparansi, Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Desa.

Keywords: Transparency, Accountability, Village Financial Management

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 55 Orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi Kasus Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara)". Besar pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa mencapai 79% sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh penelitian lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence transparency and accountability have on village financial management (Case Study of Sumalata District, North Gorontalo Regency)". This study uses a quantitative approach with the method used in this study is a correlational quantitative method with a sample of 55 people. Data collection techniques used in this study were interviews, questionnaires, documentation and data analysis techniques in this study using multiple regression.

The results of the study show that there is an influence of transparency and accountability on village financial management (Case Study of Sumalata District, North Gorontalo Regency)". The magnitude of the effect of transparency and accountability on village financial

management reaches 79% while the remaining 29% is influenced by other studies not examined in this study.

@2022 Rusman Ilham, Sahmin Noholo, Usman
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, bermatapencaharian di bidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya dimana desa merupakan pembagian wilayah administratif di bawah Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Sidiq, 2017:4).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Pasal 1 dikatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan definisi ini kita bahwa desa suatu wilayah yang perlun di kembangkan dalam pembangunan maupun ekonomi suatu negara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh transparansi keuangan terhadap pengelolaan keuangan desa se Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Bagaimana pengaruh Akuntabilitas keuangan terhadap pengelolaan keuangan desa se Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara?
3. Bagaimana penengaruh Transparansi dan akuntabilitas keuanagan terhadap pengelolaan keuangan desa se Kecamatan Sumalata Kebupaten Gorontalo Utara?

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

Menurut Mason, Kirkbride, dan Bryde (2007) teori stewardship berbeda dengan teori agensi, stewardship berfokus pada pengaruh non-ekonomi yang memandu aktivitas manajerial. Dasar dari model stewardship ini harus ada budaya kepercayaan antara prinsipal dengan manajer. Berbeda dengan teori agensi yang mengatakan bahwa manajer dianggap ingin memaksimalkan kepentingan pribadinya sendiri (L'Huiller, 2014), namun dalam teori stewardship manajer pada dasarnya ingin melakukan pekerjaan dengan baik sehingga dapat menjadi steward atau 'pelayan' yang baik juga (Donaldson dan Davis, 1991).

Menurut Donaldson (1990) dasar dari tata kelola dibawah model stewardship adalah bahwa dalam situasi tertentu, manajer adalah good steward dari aset perusahaan dan mereka bekerja dengan baik untuk memaksimalkan tingkat return bagi shareholders.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah, dan kajian teori maka hipotesis pada penelitian ini adalah “diduga transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang memandang fenomena/gejala yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2017:8). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Analisis Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan dan menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuannya untuk menguji apakah pengelompokan indikator tersebut sudah berdasarkan variabel serta konsisten berada dalam konstruksinya atau tidak. Kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran yang dilakukan apakah tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengujian reliabilitas masing-masing instrumen peneliti akan menggunakan koefisien cronbach alpha (α). Jika koefisien cronbach alpha (α) > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien cronbach alpha (α) < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal (Ghozali, 2018:45-46).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan 3 alat ukur sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melakukan pengujian normalitas, penelitian ini melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2018). Selain itu, untuk mendukung hasil uji secara grafik, uji normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z hitung dengan Z tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $Z \text{ hitung (Kolmogorov-Smirnov)} < Z \text{ tabel (1,96)}$, atau angka signifikan $>$ taraf signifikansi 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.

- b. Jika Z_{hitung} (Kolmogorov-Smirnov) $> Z_{tabel}$ (1,96), atau angka signifikan $<$ taraf signifikansi 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2018)

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi berganda dilakukan dengan penerapan uji persamaan regresi linear berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun persamaan regresi yang di gunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Pengelolaan Keuangan
X1	= Transparansi
X2	= Akuntabilitas
α	= Bilangan Konstanta
β	= Bilangan Koefisien
e	= Error yang di tolerir

1. Uji F (Simultan)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian diformulasikan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut;

H_0 : Menunjukkan tidak adanya pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan.

H_a : Menunjukkan adanya pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan.

Analisis hipotesis statistik menggunakan perbandingan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan:

Jika, $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika, $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun nilai f_{tabel} berdasarkan tabel distribusi adalah 2,783 dengan nilai α 0,05 dan df

$55 - 3 = 52$. Berikut merupakan table yang menyajikan hasil f_{hitung} :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2936.878	2	1468.439	67.072	.000 ^b
	Residual	1138.468	52	21.894		
	Total	4075.345	54			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Dari hasil Output diatas menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan didapatkan nilai F-hitung sebesar 67,072, masih lebih besar dari jumlah F-tabel. Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari variabel X1 (Transparansi), X2 (Akuntabilitas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan).

2. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah transparansi dan akuntabilitas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan. Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan dependen secara simultan. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel dependen dengan Signifikan sebesar 0,05, dapat disimpulkan.

- Jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan.
- Jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan.

3. Uji statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel dependen. Apabila sig t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, demikian pula sebaliknya jika Sig t lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak. Bila H_0 diterima ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai Adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas. Sebaliknya nilai Adjusted R² yang besar berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisioner yang dipakai dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data dengan cara melakukan uji validitas (*pearson correlation*). Instrumen diuji cobakan kepada 55 orang responden. Acuan pengambilan keputusan dalam menentukan apakah kuisioner validitas adalah dengan melihat nilai *pearson correlation* dengan *cut off* 0,3 sehingga jika nilai menunjukkan $>0,3$ maka kuisioner dinyatakan valid. Berikut pengujian instrument juga melibatkan uji reliabilitas guna melihat sejauh mana kuisioner yang dipakai dalam diandalkan sebagai alat pengumpul data dengan cara nilai *cronbach alpha* dengan *cut off* 0,6 sehingga jika nilai menunjukkan $> 0,6$ maka kuisioner dinyatakan reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument tersaji pada tabel berikut:

Tabel Analisis *Pearson Corellation* dan *Alpha Cronbach* Variabel X1

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Standar	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Standar
Pernyataan 1	0,536	0,3	0,776	0,6
Pernyataan 2	0,843			
Pernyataan 3	0,812			
Pernyataan 4	0,873			
Pernyataan 5	0,674			
Pertanyaan 6	0,915			
Pernyataan 7	0,747			
Pernyataan 8	0,868			
Pernyataan 9	0,808			
Pernyataan 10	0,891			
Pertanyaan 11	0,912			
Pernyataan 12	0,702			

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Tabel Analisis *Pearson Corellation* dan *Alpha Cronbach* Variabel X2

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Standar	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Standar
Pernyataan 1	0,687	0,3	0,774	0,6
Pernyataan 2	0,867			
Pernyataan 3	0,572			
Pernyataan 4	0,783			
Pernyataan 5	0,922			
Pertanyaan 6	0,762			
Pernyataan 7	0,905			
Pernyataan 8	0,878			
Pernyataan 9	0,867			
Pernyataan 10	0,679			
Pertanyaan 11	0,860			
Pernyataan 12	0,576			

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Tabel Analisis *Pearson Corellation* dan *Alpha Cronbach* Variabel Y

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Standar	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Standar
Pernyataan 1	0,778	0,3	0,775	0,6
Pernyataan 2	0,758			
Pernyataan 3	0,743			
Pernyataan 4	0,789			
Pernyataan 5	0,719			
Pertanyaan 6	0,817			
Pernyataan 7	0,927			
Pernyataan 8	0,810			
Pernyataan 9	0,898			
Pernyataan 10	0,463			
Pertanyaan 11	0,785			
Pernyataan 12	0,869			

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner baik variabel XI (Transparansi), X2 (Kredibilitas) dan variabel Y (Pengelolaan Keuangan) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah valid. Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner variabel XI (Transparansi), X2 (Kredibilitas) dan variabel Y (Pengelolaan Keuangan), menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan regresi, terlebih dahulu dilakukan pengecekan persyaratan analisis.

Tabel Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pengelolaan Keuangan
N		55
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	39.75
	Std. Deviation	6.728
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.126
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Hasil analisis di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk pengujian normalitas data adalah sebesar 0,065. Jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) maka nilai signifikansi yang diperoleh ini masih lebih besar sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen telah berdistribusi normal.

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan

Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian diformulasikan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut;

H₀: Menunjukkan tidak adanya pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan.

H_a: Menunjukkan adanya pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan.

Analisis hipotesis statistik menggunakan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan;

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Adapun nilai t_{tabel} berdasarkan tabel distribusi adalah 1,675 dengan nilai α 0,05 dan df $55 - 3 = 52$. Berikut merupakan table yang menyajikan hasil t_{hitung} :

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.107	2.593		5.056
	Transparansi	.704	.061	.847	11.607

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,607 dengan tingkat signifikansi 0,000. Apabila dibandingkan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain, terdapat pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari α 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan sangat signifikan atau cukup berarti.

Model Regresi

Model hubungan antara transparansi dan akuntabilitas dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel terikat (Pengelolaan Keuangan)

X₁ = Transparansi

X₂ = Akuntabilitas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Sehingga jika diformulasikan menjadi $\hat{Y} = 4075,345 + 0,704 + 0,944$

Formulasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Model ini menunjukkan bahwa variabel Y memiliki nilai konstan sebesar 4075,345 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,704 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel Transparansi.

- b. Model ini menunjukkan bahwa variabel Y memiliki nilai konstan sebesar 4075,345 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,944 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel Akuntabilitas.

Koefisien Determinasi

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan yang diperoleh. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi.

- Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100% semakin besar nilai koefisien determinasi suatu model regresi menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel tak bebasnya juga semakin tinggi.
- Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.710	4.679

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2002

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.710. Nilai ini berarti bahwa sebesar 71% variabel pengelolaan keuangan dijelaskan oleh transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan. Dengan kata lain semakin transparansi dan akuntabel Pemerintah desa maka pengelolaan keuangan akan semakin baik.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi Kasus Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara)". Besar pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa mencapai 79% sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh penelitian lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendratmi, H., Mulyadi, J. M. V., & Widiastuti, T. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 76-93.

- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madura, Jeff. 2007. *Introduction To Business*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Risya, U., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 74-80.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm*, 2(1), 52-66.
- Sains, F. S. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah.
- Sriwijayanti, H. (2018). Analisis Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Pengelolaan APBD. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 7(1), 88.
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, 9(2).
- UU Nomor 28 Tahun 1999 tanggal 19 Mei 1999, tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, Dan Nepotisme